

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan peneliti dalam melakukan penelitian berdasarkan pada teori, penelitian saat dilapangan, serta menganalisis data yang didapat maka bisa diambil sebuah kesimpulan yakni:

Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan terhadap penerima bantuan di Desa Satriaajaya, dapat dilihat dari lima indikator yang dinyatakan oleh Ni Wayan Budiani, yaitu Ketetapan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan. Maka penulis berkesimpulan bahwa hasil dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan kemiskinan yang dilakukan di Desa Satriaajaya terhadap penerima bantuan KPM Desa Satriaajaya khususnya selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menjadi peduli dengan memperhatikan pentingnya pendidikan anaknya dan kesehatannya serta sudah dapat membantu dalam mengurangi beban pengeluaran keluarga. Adapula dari aspek keberhasilan lainnya terdapat KPM yang menyisihkan uang bantuan untuk menambah modal warung usaha kecil-kecilan yang diajarkan di P2K2 dalam penguatan ekonomi dan pengelolaan keuangan. Namun demikian mengenai dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang berjalan belum sepenuhnya efektif terkait dari itu ditinjau berdasarkan indikator tujuan program dan pemantauan program. Kendala dalam indikator tujuan program masyarakat selaku KPM sudah mengerti hak dan kewajibannya dari bantuan dana PKH yang

diterima tetapi menimbulkan ketergantungan dengan bantuan PKH yang diberikan dalam setahun empat kali bantuan, selaku pendamping PKH tidak bisa berbuat banyak dan hanya bisa mengsuggesti dan memberikan masukan positif kepada KPM agar mau bergraduasi mandiri ketika merasa sudah sejahtera dan tidak memerlukan bantuan PKH lagi, sedangkan pada pemantauan (monitoring) dari pendamping kurangnya melakukan pertemuan kelompok P2K2 dalam sebulan akibat terjadinya pandemi covid-19 untuk kegiatan kerja program selaku pendamping PKH Desa Satriajaya dalam memonitoring saat pandemi hanya melakukan membantu pencairan dana atau rekonsiliasi bantuan dengan memantau melalui whatsapp, Pemutakhiran data, verifikasi pendidikan kesekolah, dan verifikasi kesehatan ke posyandu hal ini adalah pengecekan kepada para KPM dampungannya apakah sudah melakukan kewajibannya dengan komponen yang didapat di Desa Satriajaya, serta adanya laporan kegiatan pendamping yang dikumpulkan sebulan sekali.

Berdasarkan wawancara dari informan empat, lima serta enam yaitu peserta KPM sendiri sebagai penerima Program Keluarga Harapan Desa Satriajaya sendiri sampai saat ini selalu menerima bantuan sesuai jumlahnya menurut prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan komponen yang didapat dalam 1 Keluarga hanya bisa mendapat 2 kriteria komponen, tanpa adanya potongan sedikitpun sedangkan dalam pencairannya masih mengalami keterlambatan pada tanggal harinya. Jumlah bantuan yang diberikan kepada KPM sudah cukup membantu dan bermanfaat untuk bisa mengakses fasilitas pendidikan dan mengakses fasilitas kesehatan. KPM PKH di Desa Satriajaya mempergunakan bantuan tersebut untuk keperluan maupun biaya

anak sekolah, menjangkau kehidupan yang sehat dan dengan mendatangi fasilitas kesehatan, serta adanya kemandirian dari KPM sendiri dengan menyisihkan untuk modal membuka usaha kecil-kecilan.

Capaian Program Keluarga Harapan dengan *Sustainable Development Goals*, Program Keluarga Harapan di Desa Satriajaya dalam kenyataannya belum mampu menurunkan angka kemiskinan. Program bantuan tersebut hanya menurunkan beban pengeluaran bagi masyarakat miskin yang menjadi peserta PKH selaku KPM di Desa Satriajaya. Setiap peserta KPM selain menerima bantuan PKH juga terdapat bantuan komplementer lainnya yang menunjang dalam meringankan beban hidupnya agar bisa mengakses pemenuhan gizi bagi keluarganya, menjangkau akses pendidikan, dan menjangkau akses kesehatan hal itu dibuktikan saat peneliti berada dilapangan peserta PKH selain mendapat bantuan PKH mereka juga memperoleh bantuan komplementer seperti BPNT, KIP, serta KIS.

Dari penjelasan yang berupa hasil sebuah penelitian yang diperoleh, terdapat rekomendasi yang peneliti berikan. Rekomendasi baik secara akademik dan rekomendasi secara praktis.

#### **1.1.1. Rekomendasi Akademik**

1. Pada hasil yang penelitian yang dilakukan agar bisa menjadi bahan kajian keilmuan, serta menambah referensi dengan keilmuan Ilmu Administrasi Negara yang membahas Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

2. Harapan peneliti bisa menjadi nilai tambah yang berguna kepada mahasiswa. Mahasiswa bisa menggali penelitian topik yang serupa dengan berbeda lokasi penelitian atau serta perbedaan dalam penelitian dengan metodologi yang berbeda.

### **1.1.2. Rekomendasi Praktis**

Selanjutnya adanya rekomendasi praktis yang berdasarkan saran dari penulis untuk disampaikan, diantaranya:

1. Pemeritah Daerah khususnya Kepala Desa Satriaajaya agar mengerahkan petugas khusus untuk mengsosialisasikan mengenai sensus pendataan DTKS kepada masyarakat sehingga mau mendaftarkan menjadi bagian DTKS ke kantor Desa Satriaajaya hal ini untuk menghindari ketidakmerataan pemberian bantuan PKH;
2. Perlunya mendata setiap warga yang rentan serta miskin di Desa Satriaajaya dengan melakukan kolaborasi pendataan dari tingkat RT, RW, hingga kelurahan bisa memfasilitasi pentingnya pendataan DTKS sebagai penunjang kesempatan mendapat PKH tersebut;
3. Bagi pendamping PKH untuk segera melakukan program kerja kembali khususnya pada pertemuan kelompok agar bisa melaksanakan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) dengan mengikuti protokol kesehatan;
4. Bagi pendamping PKH diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan edukasi mengenai teknik graduasi kepada KPM PKH.

Sehingga KPM PKH sehingga KPM PKH dan mau melakukan  
graduasi.